PENGARUH VARIASI MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MATERI PELAKU EKONOMI DI KELAS X SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

ZUHAIRIA DAUD
NPM. 14050116
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)
e-mail:zuhairiadaud2@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence of teaching variation on students' economic achievement on the topic economic agent at the tenth grade students of SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. The research was conducted by applying descriptive quantitative method with 67 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Test and questionnaire were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of teaching variation was 2.85 (good category) and (b) the average of students' economic achievement on the topic economic agent was 71.49 (good category).Furthermore, based on inferential statistic by using partial t_{test} *and helping SPSS version 16, the result showed the significant value was less than 0.05 (0.000<0.05). It means, there is a significant influence of teaching variation on students' economic achievement on the topic economic agent at the tenth grade students of SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.*

Keywords: teaching variation, economic agent

A. PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik memegang peranan penting dalam pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia. Namun guru juga harus memiliki kinerja yang baik, karena pendidik itu mutlak untuk memahami proses belajar mengajar dalam kelas. Tujuan pendidikan adalah mewujudkan pribadi yang mampu menolong diri sendiri maupun orang lain, sehingga dengan demikian terwujudlah manusia yang sejahtera.

Keterampilan guru mengadakan variasi dalam proses pembelajaran perlu dilakukan guna menghindari faktor kebosanan yang dilakukan dalam kegiatan belajar, yang akan meningkatkan perhatian, motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru. Keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses pembelajaran yang turut mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam proses belajarnya siswa senang dengan menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif.

Menyadari tentang pentingnya keterampilan variasi dalam proses pembelajaran yang diterapkan guna menghindari kejenuhan siswa karena dengan variasi mengajar guru maka secara berangsur-angsur kejenuhan anak dalam belajar akan hilang dan akan timbul rasa suka, senang senang dan semangat anak dalam belajar. Sehingga dengan variasi mengajar minat akan timbul dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan selanjutnya siswa akan lebih mudah

menerima, menanggapi dan memahami pelajaran yang diberikan guru. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan cepat dari berbagai sumber dan tempat. Pendidikan adalah salah satu sekitar pembangunan nasional yang memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengajar salah satu komponen yang sangat penting adalah variasi mengajar, sebab tanpa ada variasi guru mengajar akan membuat siswa jenuh dan merasa bosan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentu hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa kurang memuaskan. Dimana ilmu ekonomi ini menciptakan manusia kreatif, berani mengambil resiko, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi mempunyai peranan dan kombinasi yang penting dalam kehidupan manusia. Menyadari tentang pentingnya kontribusi dan peranan ekonomi dalam kehidupan manusia, seharusnya pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang disenangi dan disukai siswa.

Pelajaran ekonomi apabila sudah disenangi dan disukai siswa akan lebih kreatif untuk menciptakan sesuatu hal yang baru dan mampu memecahkan masalah, yang selanjutnya siswa akan mengerti tujuan dari pada

pelajaran ekonomi. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran ekonomi masih ada siswa yang kurang aktif maupun senang ketika mempelajarinya, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Belajar ekonomi hampir selalu dirasakan sebagai beban dari upaya untuk memperdalam ilmu. Banyak diantara siswa yang menganggap bahwa mengikuti pelajaran ekonomi ini tidak lebih hanya sebagai rutinitas, mengisi daftar hadir, mencari nilai, melewati waktu dan lain sebagainya, khususnya pada materi pelaku ekonomi.

Berdasarkan pengamatan dari wawancara awal yang dilakukan kepada guru ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan mengatakan bahwa banyak siswa tidak menyukai pelajaran ekonomi. Bermula dari kesulitan-kesulitan terutama dalam memahami konsep-konsep ekonomi dan penalarannya. Salah satunya mengenai materi pelaku ekonomi yang dipelajari di kelas X IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh kemampuan awal siswa yang rendah. a) kelas X IPS^1 memperoleh nilai rata-rata 69 , b) kelas X IPS^2 memperoleh nilai rata-rata 69. Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa terhadap terhadap materi pelaku ekonomi dengan nilai 69 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75 tahun ajaran 2017/2018.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: kurang optimalnya penerapan variasi mengajar guru dalam kegiatan mengajar, kurangnya rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari pelaku ekonomi, kurangnya rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari pelaku ekonomi, kurangnya penguasaan pelaku ekonomi oleh siswa, kemampuan awal siswa kurang terhadap materi yang sedang diajarkan, kurangnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi pada diri peserta didik, kurangnya inteligensi (IQ), metode yang digunakan kurang tepat, sikap yang kurang baik, kondisi lingkungan yang tidak mendukung dan sarana prasarana yang kurang memadai. Banyak guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hanya dengan cara pasif salah satunya dalam mempelajari ekonomi materi pelaku ekonomi.

Apabila kondisi demikian terus berlanjut tentu akan menjadi suatu kendala dalam pembelajaran, dimana prestasi belajar siswa akan berjalan di tempat dan bisa menjadi menurun. Dalam hal ini telah banyak upaya yang dilakukan baik dari kepala sekolah maupun guru. Contohnya seperti melalui penataran guru mata pelajaran, menyediakan buku-buku pelajaran, sarana prasarana belajar, pemberian tugas, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya. Namun upaya yang dilakukan tersebut belum memberikan hasil yang memuaskan. Jadi selain upaya yang di lakukan, salah satu solusi alternatif yaitu dengan meningkatkan variasi mengajar dalam kegiatan pembelajaran. Dimana, dengan adanya variasi mengajar yang di berikan guru akan membuat siswa semakin giat belajar, karena dengan menggunakan berbagai macam variasi mengajar akan membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti sebagai calon pendidik merasa bertanggung jawab dalam meningkatkan dan mensukseskan pendidikan sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul " **Pengaruh Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pelaku Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan".**

1. **Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Materi Pelaku Ekonomi**
   a. **Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan kecakapan atau kemampuan yang diperoleh seseorang baik pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah ia mengikuti kegiatan-kegiatan belajar. Sedangkan hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Slameto (2010:28), menyatakan bahwa "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dan lingkungannya". Dengan adanya proses belajar maka seorang anak akan berusaha merubah tingkah lakunya. Menurut Usman (2011: 34) "Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan guru sebelumnyaDalam melaksanakan proses pembelajaran agar hasil yang dicapai lebih optimal perlu diperhatikan beberapa prinsip pembelajaran. Karena apabila prinsip pembelajaran diterapkan dalam proses pengembangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran akan diperoleh hasil yang optimal. Selain itu akan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan dasar-dasar teori untuk membangun intruksional yang berkualitas tinggi.

Menurut Atwi Suparman yang dikutip oleh Evelin (2010:14-15) membagi prinsip-prinsip pembelajaran menjadi 8 sebagai berikut:

1. Respon-respon baru (*new responses*).
2. Perilaku tidak hanya dikontrol oleh akibat dari respon, tetapi juga di bawah pengaruh kondisi atau tanda-tanda di lingkungan siswa.
3. Perilaku yang timbul oleh tanda-tanda tertentu akan hilang bila tidak diperkuat.
4. Belajar yang berbentuk respon terhadap tanda-tanda yang terbatas.
5. Belajar menggeneralisasikan dan membedakan.
6. Situasi mental siswa untuk menghadapi pelajaran akan mempengaruhi perhatian dan ketekunan siswa.
7. Kegiatan belajar dibagi menjadi langkah-langkah kecil dan disertai umpan balik dan akan membantu siswa belajar.
8. Kebutuhan memecahkan materi yang kompleks menjadi kegiatan.

Dari pendapat para ahli tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri sendiri yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal meliputi : sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, serta cita-cita siswa. Dan faktor eksternal seperti: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Sehingga seorang pendidik harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

b. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang langka (dengan dan tanpa uang) dalam upaya meningkatkan kualitas hidup. Menurut Sugiharso (2008:10) "Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan sumber kebutuhan yang terbatas". Artinya membahas kebutuhan manusia yang tidak akan pernah habis dengan sumber yang tersedia hanya terbatas. Sementara menurut Agung (2008:10) "Ilmu ekonomi adalah suatu ilmu tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya yang terbatas menjadi pusat perhatian dalam setiap analisis". Artinya bahwa ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa tanpa adanya ilmu ekonomi hubungan manusia dengan manusia lainnya berarti seseorang tidak akan bisa memenuhi kebutuhannya karena ilmu ekonomi merupakan salah satu ilmu yang mengkaji tentang bagaimana manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dengan demikian, hakikat hasil belajar ekonomi siswa pada materi pelaku ekonomi adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa terhadap materi pelaku ekonomi setelah dilakukan proses usaha untuk menguasai dan memahami bahan pelajaran sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Salah satu materi pembelajaran ekonomi adalah materi pelaku ekonomi.

Menurut Rahardja dan Manurung (2008:225) menyatakan bahwa : "Pelaku ekonomi adalah model yang menggambarkan bagaimana interaksi antar pelaku ekonomi menghasilkan pendapatan yang digunakan sebagai pengeluaran dalam upaya memaksimalkan nilai kegunaan *(unility)* masing-masing pelaku ekonomi". Artinya bahwa pelaku ekonomi adalah suatu model yang menggambarkan berjalannya aliran pendapatan dalam suatu interaksi antar pelaku ekonomi yang memaksimalkan nilai kegunaan. Sementara menurut Bangun (2010:11) menyatakan bahwa : "Pelaku ekonomi adalah masyarakat konsumen dan masyarakat produsen". Artinya kedua pelaku tersebut saling berhubungan dalam memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan pendapat para ahli dapat dimaknai bahwa pelaku ekonomi adalah pelaku ekonomi rumah tangga dan perusahaan yang sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan, karena saling ketergantungan satu sama lain.

c. Indikator Materi Pelaku Ekonomi

Sesuai uraian di atas hasil belajar materi pelaku ekonomi yang telah dipelajari oleh siswa banyak hal yang telah diketahui siswa mengenai materi pelaku ekonomi. Adapun materi pelaku ekonomi yang akan dibahas sesuai dengan silabus mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018 ialah sebagai berikut:

1. Rumah Tangga

Rumah tangga disini berarti lingkungan keluarga**.** keluarga itu berperan sebagai konsumen dan juga penyedia faktor produksi. Rumah tangga memegang peranan utama dalam perekonomian. Pertama, mereka memiliki barang dan jasa dari pasar output dan kemudian ikut menentukan apa yang akan diproduksi.

Menurut Rahardja dan Manurung (2008:226) "Rumah tangga merupakan suatu sektor yang memiliki faktor-faktor produksi yang dibutuhkan dalam proses produksi barang dan jasa privat (sektor perusahaan) maupun barang dan jasa publik (sektor pemerintah)". Artinya bahwa rumah tangga adalah suatu sektor yang memiliki faktor produksi yang diperlukan oleh sektor perusahaan dan sektor pemerintah. Senada dengan itu menurut Bangun (2010:11) "Rumah tangga adalah suatu sektor yang menjual faktor-faktor produksi dan memperoleh pendapatan berupa sewa, bunga, upah/gaji dan keuntungan atas faktor-faktor produksi yang dimilikinya". Dari pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa rumah tangga adalah konsumen yang telah mendapatkan hasil atau pendapatan yang berupa sewa, bunga, upah/gaji serta keuntungan yang didapatnya melalui penjualan faktor-faktor produksi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa rumah tangga adalah pemilik faktor-faktor produksi (tanah, modal, tenaga kerja dan *entrepreneur*). Rumah tangga menawarkan faktor-faktor produksi kepada sektor perusahaan. Sebagai balas jasa terhadap

penggunaan berbagai jenis faktor produksi ini maka sektor perusahaan akan memberikan berbagai jenis pendapatan kepada sektor rumah tangga. Tenaga kerja menerima gaji dan upah, pemilik alat-alat modal menerima bunga, pemilik tanah dan harta tetap lain menerima sewa, dan pemilik keahlian keusahaan menerima keuntungan.

2. Perusahaan

Perusahaan adalah badan usaha atau yang mengolah faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang maupun jasa. Perusahaan yang memproduksi barang/jasa hasil olahan dari faktor-faktor produksi. Mereka memproduksi barang/jasa yang dibutuhkan masyarakat konsumen, sebagaimana disebut sebagai produsen/perusahaan. Pada prinsipnya pengusaha selalu membandingkan antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan sehingga diperoleh keuntungan.

Menurut Sukirno (2008:37) "Perusahaan merupakan organisasi yang dikembangkan oleh seseorang atau sekumpulan orang dengan tujuan untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat". Sementara menurut Rahardja dan Manurung (2006:220) "Perusahaan adalah melakukan pembayaran untuk sektor rumah tangga, perusahaan juga membayar pajak kepada pemerintah". Artinya bahwa perusahaan adalah sektor rumah tangga dan sektor perusahaan diwajibkan membayar pajak kepada pemerintah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa perusahaan adalah organisasi yang dikembangkan oleh sekumpulan orang dengan tujuan untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dan menggunakan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dalam memperoleh keuntungan maksimum dan melakukan pembayaran untuk sektor rumah tangga, perusahaan juga membayar pajak kepada pemerintah.

3. Pemerintah

Di samping mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan ekonomi pemerintah bertugas untuk mengatur, mengendalikan, serta mengadakan kontrol atas jalannya roda perekonomian, agar negara bisa maju serta rakyat dapat hidup dengan layak dan damai. Pemerintah adalah pelaku ekonomi yang melakukan kegiatan mengatur kehidupan ekonomi baik konsumen, produsen, dan distribusi agar kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan.

Menurut Rahardja dan Manurung (2008:230) "Pemerintah merupakan badan yang melakukan pengeluaran berupa pembelian barang dan jasa dari sektor perusahaan dan pengeluaran-pengeluaran untuk sektor rumah tangga". Sementara menurut Bangun (2010:13) "Pemerintah adalah badan yang ikut campur tangan dalam menjawab masalah ekonomi, yakni sebagai pengawas dalam kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh masyarakat produsen dan konsumen".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa pemerintah sebagai pelaku ekonomi yang mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan ekonomi rumah tangga dan perusahaan. Pemerintah juga melakukan sendiri beberapa kegiatan ekonomi barang dan jasa yang diproduksi pemerintah diantaranya minyak, gas, baja, hukum, kesehatan, jasa pos, dan lain-lain. Oleh karena itu, pemerintah berhak memungut pajak dan *fee* (ongkos) serta menerima pendapatan dari penjualan barang-barang.

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemerintah adalah badan-badan pemerintah yang bertugas untuk mengatur kegiatan ekonomi. Badan-badan seperti itu termasuklah berbagai departemen pemerintahan, badan yang mengatur penanaman modal, bank sentral, parlemen, pemerintah daerah, angkatan bersenjata dan sebagainya. Badan-badan tersebut akan mengawasi kegiatan rumah tangga dan perusahaan supaya mereka melakukan kegiatan dengan cara yang wajar dan tidak merugikan masyarakat secara keseluruhan.

4. Luar Negeri

Di setiap negara masyarakat luar negeri dalam bidang ekonomi melakukan kegiatan ekspor dan impor serta kegiatan lain yang dapat menguntungkan tiap negara. Dengan masuknya sektor luar negeri, maka sistem perekonomian berubah menjadi sistem perekonomian terbuka. Dalam peradaban yang semakin mengglobal/modern, setiap negara tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya sendiri sehingga setiap negara membutuhkan negara lain.

Menurut Murni (2009:19) "*Foreign sector,* Rumah Tangga Luar Negeri (RTLN) adalah mempunyai peranan dalam kegiatan ekonomi antara lain: 1) Sebagai hasil barang dan jasa yang dibutuhkan kelompok pelaku kegiatan ekonomi lainnya. 2) Sebagai pemasok faktor produksi yang dibutuhkan kelompok pelaku kegiatan ekonomi lainnya. 3) Sebagai pemakai barang dan jasa yang dihasilkan RTP. 4) Sebagai pemakai faktor produksi yang dimiliki RTK. Dan tujuan kegiatan RTLN adalah mencari laba dan kesejahteraan". Sementara menurut Bangun

(2010:15) "Sektor luar negeri adalah menimbulkan perdagangan internasional, dengan demikian maka semakin lengkaplah kegiatan perekonomian suatu negara".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa masyarakat luar negeri adalah negara yang terlibat dalam kegiatan ekonomi internasional, meliputi segala kegiatan mengenai hubungan ekonomi antarnegara, baik mengenai perdagangan internasional maupun lalu lintas pembayaran internasional, serta kerja sama ekonomi regional dan internasional. Dalam penelitian ini peneliti mengkhususkan hasil belajar ekonomi yang berkaitan dengan materi pelaku ekonomi. Dimana siswa dapat memahami materi pelaku ekonomi seperti: a) Rumah Tangga, b) Perusahaan , c) Pemerintah, dan d) Luar negeri.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, yang beralamat di Jl.Melati No.09 Telp. (0634) 21239. Kec.Psp.Selatan Kel.Ujung Padang Kota Padangsidimpuan. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Zulsahlan Siregar,S.Pd,M.Si. dan guru bidang studi pendidikan ekonomi Ibu Darlina Tanjung, S.Pd, dan Ibu Musdalifah, S.Pd,. waktu untuk melaksanakan penelitian ini ± 3 bulan. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data, analisis data dan pembuatan laporan hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:119), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualititas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya".Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X IPS SMA Negeri 5 Padangsidimpuan terdiri dari dua kelas berjumlah 67 orang. Peneliti menggunakan total sampling dimana seluruh populasi dijadikan menjadi sampel.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang kedua variabel, yaitu variasi mengajar (sebagai variabel X) dan Hasil Belajar Ekonomi Materi Pelaku Ekonomi (sebagai Variabel Y), dengan menggambarkan perhitungan Mean, Median, Modus, serta Tabel Distribusi Frekuensi, sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis agar diketahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL

1. Deskripsi Data Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pelaku Ekonomi

Hasil analisis data yang dilakukan oleh observer berdasarkan variasi mengajar dengan indikator yang ditetapkan sebanyak 4 indikator diperoleh nilai rata-rata 2,85 berada pada kategori "Baik" artinya peneliti sudah menerapkan variasi mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Berikut gambaran hasil angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Data Perolehan Hasil Angket Variasi Mengajar Di Kelas X IPS
SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

No	Indikator	Rata-rata
1	Variasi Suara	3,90
2	Pemusatan Perhatian	4,00
3	Kontak Pandang	3,85
4	Gerakan Badan dan Mimik	3,87

Dari uraian di atas menunjukan bahwa variasi mengajar di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan memiliki nilai perolehan rata-rata 2,85 berada pada kategori "Baik". Artinya peneliti sudah melaksanakan/menerapkan variasi mengajar dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi Materi Pelaku Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 67 siswa kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil belajar ekonomi materi pelaku ekonomi dengan variasi mengajar nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65. Ukuran pemutasan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Nilai Mean, Median, Modus Tes Hasil Belajar Ekonomi Materi Pelaku Ekonomi
Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan
Statistics

Y

N	Valid	67
	IPSsing	0
Mean		71.4925
Median		70.0000
Mode		70.00
Minimum		65.00
MaXimum		85.00
Sum		4790.00

Sumber :Olahan Data SPSS V 16

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 71,49 dengan jumlah responden 67 siswa, artinya berada pada kategori "Baik". Kemudian dari tabel tersebut

juga diketahui bahwa nilai tengah (median) adalah 70. Sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 70 untuk nilai tertingginya 85.

b. PENGUJIAN HIPOTESIS

1) Uji t-test

Berdasarkan kajian teoritis pada bab II, peneliti merumuskan hipotesis "Terdapat Pengaruh Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pelaku Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan". Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t. Analisa pengujian hipotesis diolah dengan menggunakan software SPSS. Berikut adalah tabel hasil olahan data SPSS.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh t_{hitung} = 2,230 bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = N – k = 67 – 1= 66 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,68 Jadi dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau 2,230 >1,68. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Artinya terdapat pengaruh variasi mengajar terhadap hasil belajar siswa materi pelaku ekonomi di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

c. PEMBAHASAN

1. Penggunaan Variasi Mengajar di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Setelah melakukan penelitian di peroleh nilai rata-rata penggunaan Variasi Mengajar di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan sebesar 2,85 berada pada kategori "Baik". Artinya variasi mengajar yang diberikan oleh guru terhadap proses belajar siswa sudah baik, dimana dengan adanya variasi mengajar yang diberikan secara baik maka hasil belajar siswa meningkat dikarenakan variasi mengajar merupakan suatu proses adanya perubahan dalam pembelajaran yang dilakukan guru yang bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran sehingga sangat perlu mengadakan variasi dalam belajar.

Hasil dari penelitian di atas sesuai dengan penelitian sebelumnya yang ada pada kajian penelitian yang relevan di Bab II yaitu Tri Gusfiani (2014) dalam penelitiannya berjudul, " Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Variasi Gaya Mengajar Dan Media Pembelajaran Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: variabel variasi gaya mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Enam Lingkung. Dimana diperoleh nilai-nilai t_{hitung} sebesar 5,712 >t_{tabel} sebesar 1,67356 dengan nilai signifikan 0,000<α= 0,1. Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang variasi gaya mengajar dan media pembelajaran guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa kelas X jurusan IPS SMA Negeri 1 enam lingkung kabupaten padang pariaman.

2. Hasil Belajar Siswa Materi Pelaku Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Setelah melakukan penelitian di peroleh nilai rata-rata 71,49 pada kategori "Baik". Artinya hasil belajar siswa materi pelaku ekonomi di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan sudah baik, dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 71,49. Dimana hasil belajar adalah suatu hasil perubahan yang diperoleh siswa secara keseluruhan baik itu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari proses belajar.

Hasil dari penelitian di atas sesuai dengan penelitian sebelumnya yang ada pada kajian penelitian yang relevan di Bab II yaitu menurut Hermanto Simanjuntak (2014) menyatakan, dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh Penguasaan Materi Permasalahan Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Pelaku Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pinangsori". Adapun aspek yang diteliti pada materi pelaku ekonomi yaitu: 1) sektor rumah tangga, 2) sektor perusahaan, 3) sektor pemerintah, dan 4) masyarakat luar negeri. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi permasalahan ekonomi terhadap hasil belajar ekonomi siswa materi pokok pelaku ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pinangsori, hal ini ditandai melalui perhitungan dalam penelitiannya yang dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 3,715 dan t_{table} diperoleh sebesar 1,684 dengan N = 40. Dimana t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{table} yaitu 3,715 > 1,684.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data Bab IV, maka pada bagian akhir skripsi dapat disimpulkan sebagai berikut: variasi mengajar di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, berada pada kategori " Baik", hasil belajar ekonomi materi pelaku ekonomi berada pada kategori "Baik". Berdasarkan hasil output software *SPSS Versi 16* diproleh korelasi product moment sebesar 0,267 dengan nilai signifikan 95% maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,267>0,250) sehingga mengambarkan hubungan variasi mengajar terhadap hasil belajar ekonomi materi pelaku ekonomi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh t_{hitung} = 2,230 bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan

derajat kebebasan (dk) = N – k = 67 – 1= 66 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,68 Jadi dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau 2,230 >1,68. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Artinya terdapat pengaruh variasi mengajar terhadap hasil belajar siswa materi pelaku ekonomi di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

E. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka hasil penelitian ini berimplikasi terhadap variasi mengajar, dimana tinggi rendahnya hasil belajar siswa di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan memiliki pengaruh dari beberapa faktor yang berperan antara lain: Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, serta Pembina guru disekolah. Para guru sebagai tenaga pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam rangka mencerdaskan anak didiknya, Sekolah sebagai lingkungan belajar, media pembelajaran sebagai bentuk proses belajar dan pembelajaran di sekolah dan siswa sebagai peserta didik dan individu yang berhak mendapat pengajaran. Hal inilah yang harus diramu dan dikolaborasikan sehingga hasil belajar bisa dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Agung,I Gusti Ngurah.2008.*Teori Ekonomi Mikro*.Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.

Bangun,DR. Wilson.2010.*Teori Ekonomi Mikro*.Bandung : Refika Aditama

Hermanto Simanjuntak (2014) dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh Penguasaan Materi Permasalahan Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Pelaku Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pinangsori". Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Tapanuli Selatan Padangsidimpuan.

Rahardja,Prathama dan Mandala Manurung.2006.*Teori Ekonomi Mikro*.Jakarta:Fakultas

Siregar, Eveline danHartini Nara.2010.*Teori Belajar Dan Pembelajaran*.Bogor:Ghalia Indonesia

Sugiharso,dkk.2008.*Teori Ekonomi Mikro*.Jakarta:PT.Raja Grapindo Persada

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Tri Gusfiani (2014) Jurnal, " Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Variasi Gaya Mengajar Dan Media Pembelajaran Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan IPS SMA Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Usman Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Uzer,Usman.2010.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta :Rineka Cipta

Yusuf, Muri. 2015. *Metode Penelitian. Jakarta: Prenadamedia Group.*